

BAB I PENDAHULUAN

A. Judul Penelitian

Implementasi Metode Hafalan dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas XI Di MAN 3 Kebumen

B. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan diberinya awalan “pe” dan berakhiran “an” yang mengandung arti “perbuatan” istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagoie*” berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Yang kemudian istilah ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.³

Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan penuh kesadaran terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi. Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan

³Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2015), hal. 111.

dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.⁴

Berdasarkan uraian di atas bahwa pendidikan yang dibutuhkan saat ini ialah pendidikan yang mampu mengembangkan anak didik agar ia menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi. Baik sadar maupun tidak sadar setiap usaha yang kita lakukan diharapkan mampu mencapai tujuan yang kita inginkan. Apabila suatu hal yang kita lakukan tidak memiliki tujuan maka tidak memiliki arti apa-apa. Namun berbeda dengan pendidikan yang memiliki tujuan yang menentukan. Dan bagi seorang pendidik harus mampu untuk mencapai tujuan dan cita-cita pendidikan dalam melakukan perbuatan sosial yang menyangkut perkembangan setiap peserta didik. Karena pendidik sebagai agen perkembangan maka harus mampu menciptakan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Maka dari itu seorang pendidik harus mempunyai strategi mengajar dengan baik, dan ketepatan dalam memilih juga menentukan metode yang mana lebih tepat dan cocok digunakan pada saat pembelajaran akan berlangsung.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, enam hal yang dapat dilakukan seorang guru untuk meningkatkan minat belajar siswanya adalah sebagai berikut: : Membangkitkan dorongan semangat kepada peserta didik untuk belajar, menjelaskan secara kongkrit kepada peserta didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran, memberikan

⁴ *Ibid.*

apresiasi terhadap prestasi peserta didik guna merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik lagi, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar peserta didik secara individual maupun kelompok dengan menggunakan metode yang bervariasi.⁵

Metode justru merupakan komponen terpenting dalam pendidikan, karena metode menjadi sebuah sarana tersampainya materi dari pendidik kepada peserta didik. Di dalam metode pengajar terjadi suatu proses pembelajaran dimana menciptakan kondisi yang efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat mengerti dan faham dengan baik apa yang telah disampaikan pendidik. Dari hal ini jelas bahwa metode berperan penting sebagai salah satu metode yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dan merupakan bagian penting dalam suatu sistem pengajaran. Seperti halnya dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Irma Lestari mengemukakan bahwa metode dalam rangka sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁶ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode hafalan yang di terapkan oleh guru

⁵ Halid Hanafi dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018). Hal. 77.

⁶ Irma Lestari, *Penerapan Metode Menghafal (Fun Teori) dan Problematikanya dalam Pembelajaran Al Quran Hadits Di MTs Negeri 1 Langsa*, Al Iktibar. No 2. Vol 6. 2019, hal, 267.

sebagai strategi pembelajaran diharapkan mampu menjadi sarana implementasi dalam penggunaan metode hafalan, sebagaimana metode hafalan ialah suatu cara untuk menyimpan informasi juga mengeluarkan atau memasukan informasi kembali dengan aktifitas *muraja'ah*.

Membahas tentang metode, terdapat metode yang baik untuk mempertajam ingatan dalam proses pembelajaran yaitu metode menghafal terkhusus dalam pembelajaran yang mana didalamnya diharuskan menghafal seperti halnya pembelajaran bahasa maka metode menghafal ini cocok digunakan untuk memperkaya kosa kata yang dimiliki peserta didik. Selain pada pembelajaran bahasa metode menghafal juga dapat diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Eko Hadi Wardoyo mengemukakan bahwa metode menghafal dirasa tepat untuk diterapkan oleh guru, dalam mempelajarinya murid dituntut untuk menguasai bahan beserta penjelasannya yaitu berupa ayat dan terjemahan yang pada akhirnya murid diharuskan menghafal, namun mengingat usia murid daya ingatnya masih kuat dan mudah dalam menghafal sehingga metode hafalan inilah yang dirasa tepat.⁷ Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guna meningkatkan pembelajaran dengan baik maka dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif perlu menerapkan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi, karena dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satu yang disoroti adalah metode yang digunakan, berhasil atau

⁷ Eko Hardi Wardoyo, *Penerapan Metode Menghafal dan Problematikanya dalam Pembelajaran Al Qur'an*, Sumbula, No 2. Vol 4. 2020, hal , 62.

tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode pembelajaran yang digunakan.

Metode menghafal yang telah diterapkan oleh guru Al Qur'an Hadits MAN 3 Kebumen sama halnya dengan metode Talaqqi. Metode Talaqqi ialah metode yang diajarkan malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW pada saat beliau menerima wahyu pertama kali yaitu surah Al 'Alaq ayat 1 sampai 5. Penerapan metode Talaqqi dengan cara peserta didik menirukan bacaan yang telah dilafalkan pendidik secara berulang-ulang sampai hafal ayat yang sedang dihafalkan.

Masih menjadi permasalahan bagi pendidik untuk selalu memperhatikan pemahaman dan minat peserta didik. Jika dibiarkan begitu saja, peserta didik tidak akan belajar dengan maksimal karena minat belajar rendah sehingga hasil dari belajar yang diperoleh relative rendah atau kurang maksimal. Maka dari itu diperlukanya metode pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik khususnya pembelajaran pendidikan agama islam.

Al Qur'an hadis merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada tingkat ibtidaiyah, tsanawiyah, aliyah bahkan sampai bangku perkuliahan. Mempelajari Al Qur'an hadits bertujuan peserta didik mempunyai kemampuan menguasai Al Qur'an hadits sebagai pedoman hidup yang hakiki yakni kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Didalam mata pelajaran Al Qur'an hadits terdapat sejumlah materi yang berkaitan dengan kompetensi menulis, membaca, menerjemahkan,

menghafal, sampai dengan mengetahui isi kandungan ayat atau hadits, dan *asbab an nuzul* atau *asbabal wurud* dari materi tersebut.

Sebagai seorang guru harus bisa memilih metode yang tepat agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dan dapat menguasai sejumlah materi yang dibebankan dalam mata pembelajaran ini, sehingga peserta didik benar-benar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Memberikan tugas untuk menghafal ayat atau hadits merupakan salah satu metode yang dilakukan seorang pendidik untuk mempercepat penguasaan materi Al Qur'an Hadits, termasuk yang dilakukan oleh pendidik yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kebumen.

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada MAN 3 Kebumen yang terletak di Jl. Pencil No 47 Kutowinangun pada sekolah tersebut diperoleh data bahwa metode hafalan telah diterapkan. Salah satu masalah yang sering dihadapi pendidik pada MAN 3 Kebumen dalam penerapan metode hafalan yakni masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang antusias dalam penerapan hafalan ini.⁸

Dengan pemaparan atau uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah implementasi metode hafalan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits memiliki dampak terhadap minat belajar bagi peserta didik, atau bahkan penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits ini tidak memiliki dampak sama sekali terhadap minat belajar Al Qur'an Hadits.

⁸ Wawancara dengan Siti Nurkholidah di ruang guru MAN 3 Kebumen, tanggal 17 januari 2023.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan yang peneliti ajukan dan sesuai dengan latar belakang masalah, peneliti membatasi masalah ini yaitu: Meneliti tentang Implementasi Metode Hafalan dalam Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Di MAN 3 Kebumen Pada kelas XI MAN 3 Kebumen.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Metode Hafalan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI Di MAN 3 Kebumen?
2. Bagaimana dampak Implementasi Metode Hafalan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar peserta didik kelas XI Di MAN 3 Kebumen
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Hafalan pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Kelas XI di MAN 3 Kebumen.

E. Penegasan Istilah

Judul proposal penelitian ini adalah Implementasi Metode Hafalan dalam Meningkatkan Minat Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist kelas XI Di MAN 3 Kebumen Pada kelas XI MAN 3 Kebumen. Untuk mencegah timbulnya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan pemahaman dan penafsiran judul di atas dan untuk

memperjelas maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah dalam judul sebagai berikut :

1. Implementasi

Brown dan Widavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah suatu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Van Meter dan Van Horn mengatakan bahwa implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintahan atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁹

Sedangkan menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan “ Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif “ Implementasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya.¹⁰

Jadi Implementasi ialah suatu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan dalam penelitian ini ialah penerapan metode hafalan

⁹ Muliadi dkk, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*, (Malang, PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), hal. 12.

¹⁰ *Ibid*, hal.12.

dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI di MAN 3 Kebumen.

2. Metode Hafalan

Metode hafalan adalah metode pembelajaran yang biasanya identik dengan pembelajaran bahasa Arab yang berbasis pondok atau ilmu agama islam, itu yang membuat para lulusannya sudah terbiasa dengan konsep dan metode hafalan. Dalam sekolah formal metode hafalan digunakan oleh pengajar PAI maupun Pembina kerohanian untuk melakukan hafalan Al Qur'an. Metode ini masih sangat relevan dengan perkembangan digitalisasi saat ini. Justru dengan kuatnya hafalan akan menjadi filter saat maraknya sumber-sumber belajar yang tidak bertanggung jawab atau yang tidak mempunyai landasan teori yang kuat.¹¹

Membahas tentang metode hafalan, Guru Al Qur'an Hadits MAN 3 Kebumen telah menerapkan metode hafalan seperti metode talaqqi dimana peserta didik menirukan lafal yang diucapkan pendidik secara berulang-ulang sampai peserta didik hafal. Terdapat 3 macam bentuk-bentuk metode talaqqi 1) Metode Tasmi' 2) Metode 'Arad 3) Qira'ad fi al-Shalat. Yang mana di dalam macam-macam metode Talaqqi ini terdapat mendengarkan, melafalkan dan membaca.

3. Minat belajar

¹¹ Moh. Muslih dkk, *Inovasi Pendidikan dan Praktik Pembelajaran Kreatif*, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021), hal.195.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang unruk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat sangat dekat dengan motif instrinsik, yakni suatu dorongan yang terjadi bukan karena dorongan yang berasal dari luar melainkan sesuatu yang berasal dari dalam diri yang mendorong untuk melakukan aktivitas tersebut meskipun faktor dari luar dapat menunjang seseorang untuk meraih minatnya lebih dalam. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.¹²

4. Pembelajaran Al Quran Hadits

Pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah upaya yang sistematis dan untuk menciptakan antara peserta didik dengan pendidik pada pelajaran Al Qur'an Hadits dari sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, juga interaksi secara berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup demi mencapai tujuan yang diharapkan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi metode hafalan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI Di MAN 3 Kebumen.
2. untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendekatan hafalan terhadap minat belajar siswa kelas XI MAN 3 Kebumen.

¹² Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*, (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021), hal.10.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode hafalan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI di MAN 3 Kebumen.

G. Kegunaan Penelitian.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini sebagai berikut :

- a. Dapat menambah wawasan tentang pemahaman mengenai metode hafalan.
- b. Sebagai bahan acuan untuk pendidik dalam menerapkan metode hafalan khususnya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk menambah wawasan tentang penerapan metode hafalan Penerapan Metode Hafalan dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadit Di MAN 3 Kebumen.
- b. Sebagai pengetahuan dan masukan bagi guru, mahasiswa dan semua pihak dalam dunia pendidikan mengenai Penerapan Metode Hafalan dan Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 3 Kebumen.